

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.²⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.²⁹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Dekranasda Provinsi Riau. Jalan Sisingamaraja, No. 140. Kecamatan Lima Puluh-Pekanbaru, Riau.

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2017 di Dekranasda Provinsi Riau No. 140 Jl. Sisingamaraja, Kecamatan Lima Puluh – Pekanbaru, Riau.

D. Sumber Data

Data merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan memilih dan menentukan sumber data akan menunjukkan ketepatan

²⁸Jalaludin Rahmat, *metode penelitian komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 24

²⁹ Jalaludin Rachmad. *Ibid*, 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan kesimpulan data yang telah diperoleh, dikumpulkan dan dikaji sesuai dengan fokusnya.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media. Sumber data primer dapat berupa opini subyek atau orang secara individu atau kelompok.³⁰ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Sekretaris Dekranas dan Wakil Sekretaris serta staf Dekranasda

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah diperoleh dari data pembantu atau pelengkap. Data sekunder diperoleh dari data yang berbentuk laporan., catatan, buku-buku, dan dokumen serta arsip-arsip melalui Dekranasda Provinsi Riau melalui *Website* serta buku-buku referensi pustaka.

Sumber data sekunder adalah yang diperoleh dari instansi terkait, buku-buku, media-media, dokumentasi, arsip, dan laporan-laporan terkait dengan penelitian ini.

E. Informan Penelitian

Metode dalam pengambilan informan ini adalah dipilih secara *purposive* dengan menggunakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.³¹

³⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: kencana Pemuda Media Group, 2008), 53.

³¹ Burhan *Op.Cit*, 78

Informan merupakan orang yang memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian untuk mendapatkan data yang mendukung sebagai tujuan dari penelitian ini dengan menggunakan prinsip kesesuaian (*appropriateness*) dan kecukupan (*eduquacy*). Sehingga informan dalam penelitian ini adalah

1. Informan Kunci

Dalam penelitian ini informan utama penulis adalah Sekretaris dan wakil Sekretaris Dekranasda Provinsi Riau yaitu Ir. H. Siswo Pranoto, MT, dan H. M. Suib, MM

2. Informasi Pelengkap

Informasi pelengkap dalam penelitian ini adalah pengurus harian Dekranasda Provinsi Riau yaitu Leni Marlina.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan data, bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra.³² Berdasarkan pelaksanaan, observasi dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu observasi partisipasi dan non partisipasi.

³² Bungin, Burhan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), Hal. 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan. Jadi, peneliti bertindak sebagai observer, artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.³³

2. Observasi non partisipasi

Observasi non partisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Cara ini banyak dilakukan pada saat ini.³⁴

Peneliti menggunakan observasi non partisipasi hal ini dikarenakan peneliti tidak terlibat secara langsung kedalam bagian yang diteliti. Akan tetapi diluar bagian yang diteliti yang sesuai dengan permasalahan yang diambil dan diteliti.³⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.³⁶

3. Dokumentasi

Yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk catatan harian, bukti lembar pengaduan, laporan dan dokumen foto. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan *interpretasi data*.³⁷

³³ Sutrisno hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: UII Prss, 2001), 151.

³⁴ P Joko Subagyo, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 234.

³⁵ Arikunto Suharsimi, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2016), 151

³⁶ Bungin Burhan, *Metodelogi Penelitian Kuanlitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), 136.

³⁷ Kriyanto Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Validasi Data

Validasi data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validasi data disebut juga keabsahan data sehingga instrumen atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.³⁸

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi data tujuan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap dua data itu.³⁹

Menurut Maleong. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk membandingkan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* tentunya dengan cara membandingkan.

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan pada penelitian ini meliputi :

1. Traingulasi Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat ukur berbeda dalam penelitian kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi, traingulasi ini dilakukan dengan informan yang berbeda untuk melakukan *cross check*.

³⁸ Maleong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2004), 330-331

³⁹ Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2012), 330

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Triangulasi Metode

Usaha mengecek keabsahan data atau mengecek temuan riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.

H. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan metode yang sangat penting dalam penelitian ilmiah, karena dengan analisa data tersebut dapat diberi makna yang berguna dalam memecahkan masalah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data deskriptif kaulitatif. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta atau sifat-sifat objek tertentu.⁴⁰ Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengelompokkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁴¹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi, penyederhanaan, pemfokusan, abstraksi dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

⁴⁰ *Op Cit*, 69.

⁴¹ *Op, Cit*, 248.